

## B A B V

## KESIMPULAN DAN SARAN

## V.1. Kesimpulan

Hasil pemeriksaan 150 sera babi yang diperoleh dari Rumah Potong Hewan Pegirian Kotamadya Surabaya dengan uji Rose Bengal Test didapat 34 sera positif. Kemudian 34 sera tersebut dilanjutkan dengan uji Serum Aglutinasi Test didapat 12 positif, bila pada uji Rose Bengal Test positif dan Serum Aglutinasi Test juga positif maka babi tersebut dinyatakan positif brucellosis. Jadi dari hasil pemeriksaan di atas dapat disimpulkan terdapat 12 reaksi positif brucellosis ( $12/150 \times 100\% = 4\%$ ).

Pada pemeriksaan ini masih belum dapat dipastikan penyebab brucellosis pada babi yang dipotong di Rumah Potong Hewan Pegirian Kotamadya Surabaya sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui secara pasti *Brucella* spesies apa yang menyerang babi, maka harus diadakan pengisoliran kuman *Brucella*nya dari babi yang positif brucellosis.

Tidak semua sera darah babi yang positif pada pemeriksaan Rose Bengal (RBT) positif pada pemeriksaan Serum Aglutinasi Test (SAT). Walaupun demikian hasil pemeriksaan Rose Bengal Test dapat digunakan sebagai pembanding karena uji ini sifatnya sebagai uji pendahuluan.

## V.2. Saran

Dengan ditemukannya sera yang positif terhadap brucellosis, maka penulis menganggap perlunya diadakan :

1. Penelitian untuk mengetahui *Brucella* spesies apa yang menyerang babi di Rumah Potong Hewan Pegirian Kotamadya Surabaya.
2. Pengadaan vaksin brucellosis yang efektif pada babi
3. Penelitian lanjutan tentang penyebaran penyakit brucellosis pada babi diseluruh kepulauan Indonesia
4. Penelitian ada tidaknya penularan pada manusia di Rumah Potong Hewan Pegirian Kotamadya Surabaya.

Mengingat pengobatan pada kasus penyakit ini sangat sulit. Hal tersebut disebabkan oleh sifat kuman yang intraselluler. Disamping itu penggunaan vaksin strain - 19 dari kuman *Brucella abortus* tidak menimbulkan kekebalan pada babi terhadap penularan kuman *Brucella suis*, maka cara yang paling baik untuk menanggulangi penyakit adalah pencegahan sebab dalam kasus ini tidak dianjurkan untuk memberikan pengobatan. Untuk pengobatan diperlukan waktu yang lama dan biaya tidak sedikit, sehingga dalam segi komersial kurang menguntungkan bagi peternak, maka pencegahan penyakit sangatlah penting sebelum mengadakan pengobatan.

Beberapa cara pencegahan terhadap penyakit brucellosis pada babi yang sederhana :

1. Kita usahakan agar babi-babi dipeternakan-peter - nakan di uji terhadap brucellosis
2. Sesudah di uji segera babi-babi yang negatip di - pisahkan.
3. Sedangkan babi-babi yang positif dan dubius seda - pat mungkin segera di keluarkan. Bila keadaan eko - nomi tidak mengijinkan dapat dikeluarkan sedikit - sedikit asal segera dijaga penularan babi yang po - sitip ke babi yang negatip.
4. Setiap akan memasukkan babi baru harus di uji du - lu apabila ada babi yang positif atau dubius ja - ngan dimasukkan.
5. Kandang-kandang harus disterilkan. Pensterilan yang mudah dan cepat yaitu membakar lantai dan dinding kandang pakai jerami kering dan dicampur minyak tanah selama 20 menit ( Zhdanov V dalam Rukmana (1969) kuman Brucella mati dalam pemanasan  $60^{\circ}\text{C}$  selama 20 menit ). Tetapi disini sya - ratnya kandang terbuat dari tembok.